

BAB III

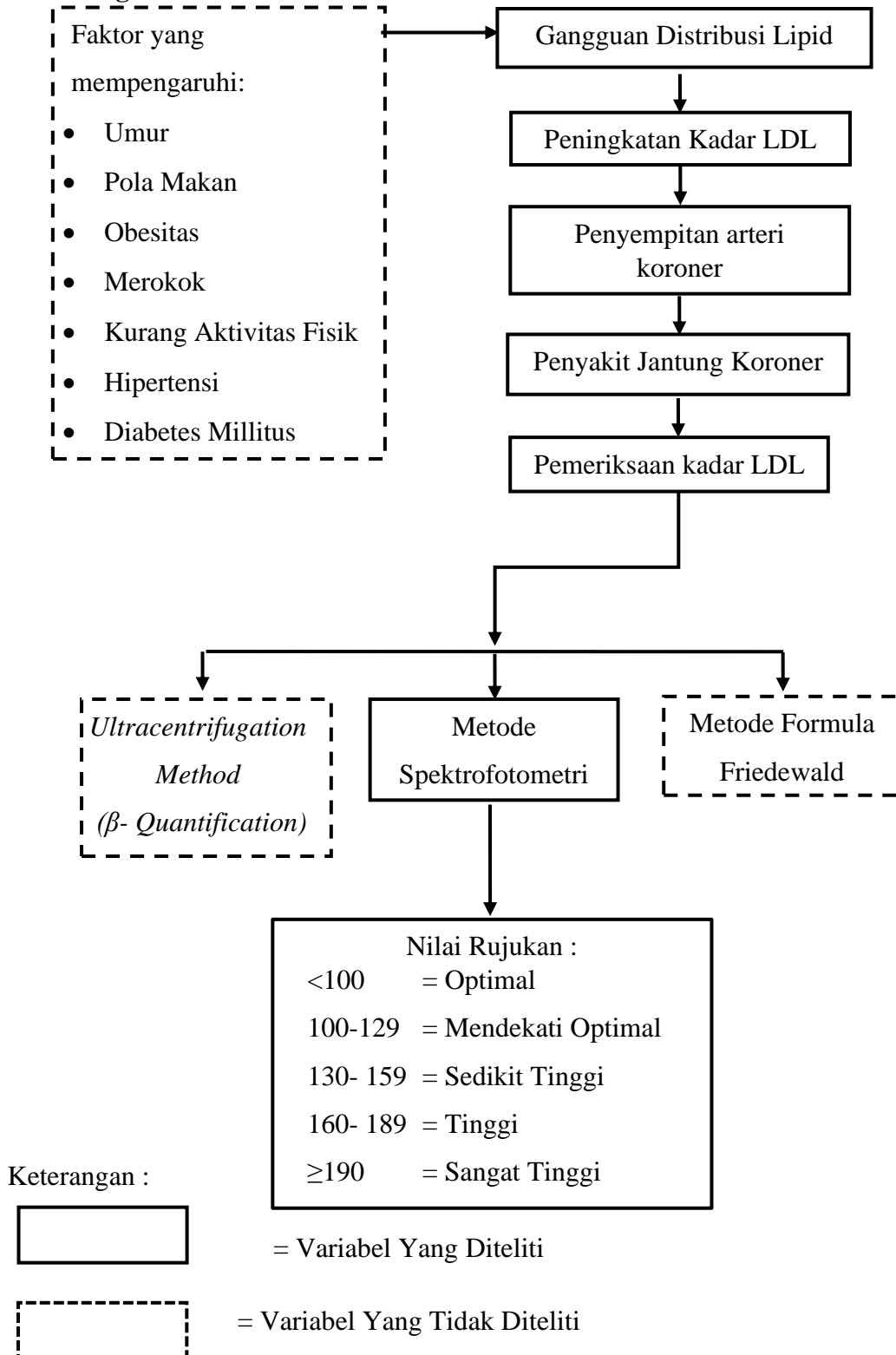
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Penelitian

Penyakit jantung koroner dapat disebabkan oleh beberapa faktor resiko seperti umur, pola makan, obesitas, merokok, kurang aktivitas fisik, hipertensi, dan diabetes millitus. Faktor resiko inilah yang menyebabkan terganggunya distribusi lipid sehingga menyebabkan meningkatnya kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) dalam tubuh yang menyebabkan gaangguan fungsional yang berpa penyempitan erteri koroner, penyempitan terjadi diarteri koroner karena adanya endapan lemak sehingga suplai darah dan oksigen menuju jantung menadi terganggu dan menyebabkan terjadinya penyakit jantung koroner.

LDL merupakan lipoprotein utama yang bersifat anterogenik atau merupakan faktor terjadinya aterosklerosis. Aterosklerosis merupakan suatu keadaan dimana terjadinya penumpukan lipid maupun lemak pada arteri koronaria, yang dimana secara progresif hal tersebut dapat mempersempit lumen pembuluh darah sehigga jika hal tersebut terjadi dapat membahayakan aliran darah. Peningkatan kadar LDL pada dinding arteri koroner merupakan awal dari patogenesis PJK. Jika LDL masuk kedalam dinding arteri maka LDL akan dioksidasi oleh makrofag sehingga menjadi molekul kemotaktik yang kuat. Hal ini akan mengundang makrofak lain sehingga terjadi kaskade perubahan-perubahan vaskular yang berujung pada pembentukan plak. Untuk melakukan pemeriksaan LDL dalam tubuh, yaitu dengan meggunakan metode spektrfotometri dengan menggunakan serum pasien penyakit jantung koroner. Dengan nilai normal kadar LDL minimal <100 mg/dl.

B. Kerangka Pikir



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen Variabel) dalam penelitian ini yaitu Pasien (PJK) Penyakit Jantung Koroner.
2. Variabel terkait (Dependen Variabel) dalam penelitian ini yaitu pengukuran kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*).

D. Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Oprasional

a. Penderita Penyakit Jantung Koroner

Yang dimaksud dengan penyakit jantung koroner (PJK) dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki riwayat penyakit jantung di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

b. Pemeriksaan Kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*)

Pemeriksaan darah yang mengukur konsentrasi LDL dalam darah menggunakan metode spektrofotometri dengan menggunakan sampel serum.

2. Kriteria Objektif

a. Nilai Normal

- | | |
|---------------------|--------------------|
| ➤ Optimal | : < 100 mg/dL |
| ➤ Mendekati Optimal | : 100-129 mg/dL |
| ➤ Sedikit Tinggi | : 130-159 mg/dL |
| ➤ Tinggi | : 160-189 mg/dL |
| ➤ Sangat Tinggi | : \geq 190 mg/dL |